



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD

Amel^{1*}, Hetilaniar², Arief Kuswidyanarko³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas PGRI Palembang

*Email: amellice1404@gmail.com, Hetilaniar@univ-palembang.ac.id, ariefrahmen90@univpgri-palembang.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5434>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD N 91 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen* dan desain *one-group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 91 Palembang dengan jumlah 84 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, sehingga diperoleh satu kelas sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (*pre-test* dan *post-test*), observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Word Square* memberikan pengaruh positif yang signifikan dengan rata-rata nilai *pre-test* 42,78 meningkat menjadi 79,44 pada *post-test*. Analisis statistik menggunakan uji *paired sample t-test*, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $<0,00$ ($<0,05$), menandakan bahwa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, model pembelajaran *Word Square* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Word Square*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang (UU) Sisdiknas No. 20 th. 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang digunakan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Marzuki, Faisal, & Zakaria, 2024, p. 1).

Pendidikan adalah proses yang disengaja dan teratur dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk membantu mengembangkan kemampuan diri, pengetahuan, serta keterampilan agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Pendidikan tidak hanya berperan sebagai cara untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, tapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Berkat pendidikan, individu dapat lepas dari hal ketidaktahuan dan ketinggalan zaman serta menjadi orang yang lebih unggul di tengah perubahan yang cepat di era modern (Nur, Nadrah, & Magfirah, 2025, p. 2).

Pendidikan juga berfungsi sebagai arah utama dalam membangun manusia menuju tujuan-tujuan hidup yang diinginkan, sehingga hal terpenting dalam pendidikan adalah menentukan arah atau sasaran yang jelas. Pendidikan merupakan upaya dasar dan rencana yang dirancang untuk menciptakan suasana serta proses belajar yang mendukung siswa agar aktif mengembangkan potensi mereka, membentuk kekuatan mental, kemandirian, kepribadian, kecerdasan, nilai-nilai etika yang tinggi, keterampilan yang dibutuhkan untuk kebaikan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Syahril, Ramadhan, & Januar, 2025, p. 193).

Pendidikan Bahasa Indonesia adalah elemen krusial yang wajib diimplementasikan di seluruh institusi pendidikan di Indonesia. Hal ini sangat signifikan karena proses belajar Bahasa Indonesia tidak sekadar membentuk perilaku dan rutinitas sehari-hari siswa, melainkan juga mendorong



pertumbuhan kapasitas dan potensi mereka dalam jangka panjang (Hatima, 2025, p.2).

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di tingkat sekolah dasar. Mata pelajaran ini sangat penting karena bahasa Indonesia membantu siswa berkomunikasi dengan baik. Pelajaran ini juga berperan besar dalam mendukung perkembangan dan kesuksesan siswa. Oleh karena itu, kualitasnya perlu ditingkatkan dengan cara memperbaiki kemampuan berbahasa siswa (Atik, Hetilaniar, & Nindiati, 2025, p. 276). Hal ini juga di dukung oleh Muzfirah (2025, p.58) Pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang memberikan pengetahuan luas kepada siswa. Bahasa yaitu cara komunikasi yang paling efektif, baik di masyarakat setempat maupun di tingkat global, sehingga dapat membantu membangun hubungan dan hidup bersama dengan orang lain.

Model pembelajaran *Word Square* ialah model pembelajaran yang bisa dipakai guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam prakteknya model *Word Square* ini ialah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru memberikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam menangani materi pelajaran yang telah diberikan dan diajarkan (Rinjani, dkk., 2021, p.55).

Hal ini juga didukung oleh Fadillah, Ramadhani, & Kuswidyarnarko, (2021, p.427) yang menjelaskan bahwa permasalahan yang sering muncul dalam penerapan model pembelajaran meliputi kurangnya pemahaman terhadap implementasi model pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat menyebabkan siswa merasa bosan lebih cepat dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan, dapat dijadikan sebagai pendukung dalam permasalahan ini yaitu penelitian Wijaya, dkk. (2025) “Penerapan Metode *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SDN 29 Banyuwana” “Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian penelitian yang di lakukan oleh Subarjah, dkk. (2025) “Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembelajaran IPS” “Hasil penelitian ini menunjukkan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS”.

Beberapa penelitian terdahulu mengidentifikasikan bahwa penelitian mengenai model pembelajaran *Word Square* terbukti mampu meningkatkan hasil, motivasi dan keaktifan, maupun pencapaian siswa persamaan antara penelitian – penelitian tersebut dengan penelitian ini menyoroti pengaruh model pembelajaran *Word Square* dalam memperbaiki kualitas proses belajar serta menggunakan pendekatan kuantitatif.

Perbedaan yang muncul terletak pada fokus kajiannya. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya hanya mengkaji penggunaan model pembelajaran secara umum atau menerapkan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Selain itu, sebagian penelitian lebih berfokus pada penggunaan model yang bersifat konvensional tanpa mengkaji secara spesifik penggunaan model pembelajaran *Word Square*. Oleh karena itu, kajian yang secara khusus meneliti pengaruh penggunaan model *word Square* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, khususnya pada siswa kelas IV sekolah dasar, masih tergolong terbatas.

Model pembelajaran *Word Square* diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga lebih mudah untuk dipahami dan juga menarik minat belajar siswa kelas rendah. Oleh karena itu, penyusun memilih menggunakan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Asal-Usul.

Mahasiswa melakukan studi pendahuluan di SD Negeri 91 Palembang pada 13 Agustus 2025 peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas (kelas 4) wali kelas menunjukkan bahwa siswa belum mempunyai kemampuan berpikir yang cukup baik selama kegiatan belajar berlangsung, hal ini ditunjukkan dengan rendahnya daya analisis serta keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas. Wali kelas 4 juga menjelaskan bahwa metode yang selama ini sering digunakan adalah diskusi biasa, sehingga belum dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan berpikir kritis.



Berdasarkan uraian masalah di atas maka dari itu, penyusun melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 91 Palembang yang berada di Jalan, Naga Swidak, Kecamatan Seberang Ulu II, 14 Ulu Kabupaten/Kota Palembang, Sumatera Selatan. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen merupakan teknik penelitian kuantitatif. perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* di gunakan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang di berikan.

O1 x O2

Keterangan :

O1 : Hasil *Pre-test* (Sebelum diberi perlakuan)

O2: Hasil *Post-test* (Sesudah diberi perlakuan)

Pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa.

= (O1 X O2)

(Sumber. Sugiyono, 2024 p.115)

Populasi pada penelitian ini Adalah seluruh kelas IV SD Negeri 91 Palembang.

Tabel 1. Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
1	IVA	L	P	30
		17	13	
2	IVB	L	P	27
		16	11	
3	IVC	L	P	27
		16	12	
Jumlah :				83 siswa

(Sumber: Tata usaha SD Negeri 91 Palembang)

Dalam penelitian ini, menentukan sampel dari 3 kelas dengan jumlah 82 siswa hanya akan diambil 1 kelas untuk dijadikan sampel, yaitu kelas IV-B sebagai kelas eksperimen. Proses penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini melalui teknik purposive sampling. Rancangan perlakuan dalam penelitian ini yaitu Tahap Pemberian Tes Awal (*Pretest*), Tahapan Pemberian Perlakuan (*Treatment*). Tes Akhir (*Post-test*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dokumentasi. Teknik validasi yaitu teknik validitas Rumus SPSS Versi 26

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

Rxy =Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kreteria.

X =Skor masing-masing responden variabel x (tes yang disusun).

Y =Skor masing-masing responden variable y (tes disusun)

N =Jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi validitas instrumen yang digunakan. Uji reabilitas. Uji statistik *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengukur reabilitas. Hal ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26. Adapun rumus yang digunakan dalam teknik reabilitas yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$



Keterangan :

Ri = Nilai reabilitas

K = Jumlah item

$\sum Si$ = Jumlah varian setiap item

Si = Varian total kriteria

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel berarti instrumen dikatakan reliabel

2. Jika r hitung $< r$ tabel berarti instrumen dikatakan tidak reliabel.

Uji Kesukaran . Besaran yang menunjukkan tingkat kesulitan soal tersebut disebut indeks kesukaran (*difficulty index*) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik menjawab dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes.

Tabel 2. Indeks Tingkat Kesukaran

Interval Nilai	Kategori
P = 0,00 – 0,30	Sukar
P = 0,30 – 0,70	Sedang
P = 0,70 – 1,00	Mudah

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi instrument tes, uji normalitas, uji hipotesis penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil Tes Model Pembelajaran *Word Square*

Adapun rekapitulasi skor tes hasil belajar pada siswa kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi *Pret-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Nama peserta didik	Nilai	
		<i>Prettest</i>	<i>posttest</i>
1.	ANK	50	90
2.	APU	65	100
3.	AS	50	90
4.	AFP	40	65
5.	AA	30	85
6.	AF	40	75
7.	AAR	45	80
8.	ADP	20	100
9.	HA	70	95
10.	JM	65	85
11.	KMRA	20	75
12.	KRMR	30	85
13.	MAP	45	70
14.	MAN	20	70
15.	MGAZ	55	85
16.	MHAQ	60	95
17.	MRD	65	80
18.	MR	15	75
19.	MAF	55	80
20.	MA	65	65
21.	MDTW	30	100



22.	MNP	40	50
23.	NAF	35	50
24.	NA	10	60
25.	SAP	30	70
26.	TAK	70	70
27.	TAR	35	100
Total keseluruhan		1155	2145
Rata-rata		42,78	79,44

Sumber : Data Primer, diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan hasil uji tes yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan skor setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen, total skor *pre-test* sebesar 1170 dengan rata-rata 43,33 dan setelah diberikan perlakuan, skor *post-test* meningkat secara lebih signifikan menjadi total 2160 dengan rata-rata 79,44.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

No Soal	Pearson Corelation	r(table) / Nilai Sing	Kesimpulan
1.	0,552	0,003	Valid
2.	0,552	0,003	Valid
3.	0,655	0,000	Valid
4.	0,655	0,000	Valid
5.	0,720	0,000	Valid
6.	0,773	0,000	Valid
7.	0,816	0,000	Valid
8.	0,850	0,000	Valid
9.	0,850	0,000	Valid
10.	0,865	0,000	Valid
11.	0,873	0,000	Valid
12.	0,875	0,000	Valid
13.	0,871	0,000	Valid
14.	0,862	0,000	Valid
15.	0,835	0,000	Valid
16.	0,803	0,000	Valid
17.	0,803	0,000	Valid
18.	0,771	0,000	Valid
19.	0,731	0,000	Valid
20.	0,682	0,000	Valid

Sumber : Data Primer, diolah Peneliti 2026

Berdasarkan uji validitas menggunakan SPSS versi 26, instrument tes yang digunakan 20 item soal memiliki nilai r (hitung) lebih besar dari 0,338. Oleh karena itu, seluruh item soal dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam penelitian ini.

Uji Reabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

<i>Case Processing Summary</i>			
		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	ekcluded	0	.0
	Total	27	100.0

a) Listwise deletion based on all variables in the procedure

**Reliability Statistic**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,964	20

Sumber: Data primer, diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS versi 26, instrument penelitian yang digunakan menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,964 Nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen yang diujikan memiliki nilai realibilitas yang baik. Selain itu, instrument yang terdiri dari 20 item tersebut juga dikatakan mampu mengukur variabel secara konsisten dan dapat diandalkan. Dengan demikian, *instrument* ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 6. Uji Tingkat Kesukaran

Kategori	Interval Nilai	Nomor Soal
Sukar	0,00 - 0,30	19 dan 20
Sedang	0,31 - 0,70	9,10,11,12,13,14,15,16,17 dan 18
Mudah	0,71 - 1,00	1,2,3,4,5,6,7,8

Sumber : data primer, diolah peneliti 2026

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal menggunakan SPSS versi 26, didapat hasil bahwa ada 2 item soal berada dalam kategori sukar dengan interval 0,00 – 0,30, 10 item soal berada dalam kategori sedang dengan interval nilai berkisar antara 0,31 sampai 0,70 dan ada 8 item soal berada dalam kategori mudah dengan interval nilai berkisar antara 0,71 sampai 1,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal secara menyeluruh ada yang mudah dan sedang dan tidak terdapat soal yang terlalu sukar bagi siswa.

Tabel 7. Uji normalitas

Test of Normality							
Hasil belajar Peserta Didik	Kolmogorov - Smirnov				Shapiro - Wilk		
	Kelas eksperimen	statistic	df	Sig.	statistic	df	sig
	<i>Pretest</i>	0,112	27	0,200	0,965	27	0,303
	<i>posttest</i>	0,094	27	0,200	0,951	27	0,230

Sumber : Data diolah peneliti pada tahun 2026

Pada uji normalitas terdapat kriteria untuk menentukan apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Kriteria tersebut yaitu jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai Sig < 0,05 maka berdistribusi tidak normal. Berdasarkan penjelasan pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *pre-test* kelas eksperimen 0,112 > 0,05 maka data berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi pada *post-test* kelas eksperimen 0,94 > 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 8. uji hipotesis
Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 HASIL & BELAJAR	54	0.751	0.000

Paired Samples Test

Paired Differences								Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	
Pair				Mean	Lower	Upper	df	
1	HASIL - BELAJAR	10.704	4.587	.624	9.452	11.956	53	0.000

Sumber : data diolah peneliti tahun 2026



Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *paired sample t-test* yang diolah melalui software SPSS versi 26, diperoleh hasil terkait hasil belajar siswa yang dilihat dari *pre-test* dan *post-test*. Pada tabel *paired samples correlations* memperoleh hasil *correlation* 0,751 dengan nilai $\text{sig} = 0,000$. Kemudian pada tabel *paired sample t-test*, didapatkan nilai $t = 17,147$ dengan $df = 53$ dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $= < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 91 Palembang. Hasil penelitian diperoleh dari tiga teknik pengumpulan data yaitu tes/penilaian, observasi dan dokumentasi. Setelah dilakukan pengolahan dan perhitungan data maka didapatkan hasil secara menyeluruh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Word Square* pada materi asal usul pada hasil belajar siswa di kelas IV. Sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *Word Square* siswa masih terlihat sangat kaku saat mengikuti pelajaran disebabkan hal ini masih termasuk baru bagi siswa. Namun, berjalannya waktu selama beberapa pertemuan berlangsung siswa mulai semangat dan aktif saat belajar menggunakan model *Word Square*. Sehingga siswa memiliki keberanian untuk bertanya, aktif dalam menyampaikan pemikirannya dan banyak siswa yang ingin maju kedepan untuk mempresentasikan hasil mengerjakan soal *Word Square* yang berjenis LKPD.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Word Square* terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 91 Palembang. Berdasarkan hasil uji tes yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan skor setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen, total skor *pre-test* dengan rata-rata 42,78 meningkat menjadi 79,44 pada *post-test*, dengan kenaikan 36,67 poin. Hal ini terdapat peningkatan di kelas eksperimen, nilai rata-rata *post-test* sudah mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Analisis statistik menggunakan uji *paired sample t-test*, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $< 0,05$). Sebelum dilakukan uji *paired sample t-test*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi pada *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0,303 ($> 0,05$) dan *post-test* kelas eksperimen 0,230 ($> 0,05$). Seluruh data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi untuk dilakukan uji *paired sample t-test*. Didapatkan nilai $t = 17,147$ dengan $df = 53$ dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $= 0,000$ menunjukkan bahwa model pembelajaran *Word Square* memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap peningkatan hasil siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Ramadhan, G. M., & Kusniawati, R. (2021). pengaruh model pembelajaran word square terhadap hasil belajar ips siswa sekolah dasar. *journal of elementary education*, 1-8.
- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat sd. *Jurnal pendidikan iptidaiyah*, 1-9.
- Amanda, M., Margaret, F. M., Saputra, J., Setiwati, M., & Hayati, N. (2025). Dampak Perubahan Kurikulum Terhadap Guru dan Peserta Didik. *Jurnal Intelek Insan Cendika*, 1-20.
- Ananda, A., Masyithah, Q., & Syam, H. (2025). Readiness Dalam Belajar. *Jurnal Humaniora*, 1-11.
- Andini, S. R., Putri, V. M., & Fitria, Y. (2022). Prinsip-prinsip dasar dalam penilaian di sekolah dasar. *jurnal basicedu*, 1-10.
- Angelia, N. (2024). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Seni Musik Melalui Implementasi Model Pembelajaran PBL. *Jurnal Center Indonesia*, 1-6.
- Arib, M. F., Rahayu, M. s., sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research Dalam



- penelitian Pendidikan. *Journal Of Social Science Research*, 1-15.
- Annisa, A. Z. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 31 Banda Aceh. *Jurnal Binagogik*, 12(2), 286-297.
- Armisa, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Model pembelajaran word square Terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA Di MI Hidayatul muhtadiin wates Sumbergempol tulungagung. *the elementary journal*, 1-11.
- Atik, A. A., Hetilaniar, & Nindiati, D. S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 135 Palembang. *Gentala Pendidikan Dasar*, 1-16.